SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh :

Dita Azzahra
E1011191007

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh:

Dita Azzahra
E1011191007

PRODI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

DITA AZZAHRA

E1011191007

DISETUJUI OLEH:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Isdairi, M.AB
NIP 196402181990021001

Tanggal 5-Okt-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Deni Darmawan, SE, M.SI
NIP 197306092007011001

Tanggal 2-Oktober-2026

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM KESEHATAN JIWA DALAM PELAYANAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS SUNGAI AMBAWANG

Oleh :

Dita Azzahra

NIM. E1011191007

Dipertahankan di	:
Pada Hari / Tanggal	: Jumat / 31 Juli 2026
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang 1 / 2

Tim Penguji

Ketua

Dr. Isdairi, M.AB
NIP 196402181990021001

Sekretaris

Deni Darmawan, SE. M.SI
NIP 197306092007011001

Penguji Utama

Dr. Pardi, S.Sos, M.AB
NIP 197209052002121003

Penguji Pendamping

Eka Apriyani, S.Pd., M.A.P
NIP 198808012022032007

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herkan, S.Sos., M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Program kesehatan jiwa merupakan salah satu program yang dibuat oleh pemerintah dalam sistem pelayanan kesehatan sebagai upaya terstruktur untuk meningkatkan kualitas kesehatan mental masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam menyelenggarakan program kesehatan jiwa. Dalam pelaksanaannya, program ini memiliki sasaran yang beragam, namun pada penelitian ini fokus kajian diarahkan pada implementasi program dalam pelayanan terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Sungai Ambawang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program kesehatan jiwa dalam pelayanan terhadap ODGJ serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas Sungai Ambawang berdasarkan teori implementasi kebijakan George C. Edwards III dengan 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi serta struktur birokrasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Kesehatan Jiwa dalam pelayanan terhadap ODGJ di Puskesmas Sungai Ambawang telah berjalan, namun pelaksanaannya masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek seperti penguatan pada aspek sumber daya, baik tenaga pelaksana maupun sarana dan prasarana. Adapun kendala eksternal yang ditemukan dalam pelaksanaan dalam pelayanan meliputi kondisi karakteristik sebagian pasien serta jarak tempat tinggal pasien yang cukup jauh sehingga memungkinkan memengaruhi efektivitas pelayanan dan pelaksanaan tindak lanjut program.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Pelayanan ODGJ, Program Kesehatan Jiwa, Puskesmas.

ABSTRACT

Mental health program is among the programs established by the government within the healthcare system as a structured effort to improve the quality of the community's mental health. Community Health Centers (Puskesmas), as first-level healthcare facilities, play an important role in implementing mental health programs. In practice, these programs target diverse groups; however, this study focuses on program implementation in the provision of services to People with Mental Disorders (Orang Dengan Gangguan Jiwa/ODGJ) at Sungai Ambawang Community Health Center. This study aims to analyze the implementation of the mental health program in providing services to ODGJ and to identify supporting and inhibiting factors in efforts to improve service quality at Sungai Ambawang Community Health Center based on George C. Edwards III's policy implementation theory, which comprises four variables: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. This study employs a qualitative research method with a descriptive approach. The results show that the implementation of the mental health program in providing services to ODGJ at Sungai Ambawang Community Health Center has been conducted. However, its implementation still requires strengthening in several aspects, particularly resources, including both human resources and facilities and infrastructure. External constraints identified in service implementation include the characteristics of some patients and the considerable distance between patients' residences and the health center, which may affect the effectiveness of services and the implementation of program follow up activities.

Keywords: Community Health Center (Puskesmas), Mental Health Program, Policy Implementation, Services for People with Mental Disorders (ODGJ)



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Program Kesehatan Jiwa Dalam Pelayanan Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi Program Kesehatan Jiwa sebagai salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa di tingkat pelayanan kesehatan primer melalui berbagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi masyarakat. Dalam penelitian ini, kajian difokuskan pada implementasi Program Kesehatan Jiwa dalam pelayanan terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Sungai Ambawang.

Pelaksanaan program kesehatan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang telah berjalan, namun masih terdapat keterbatasan pada aspek sumber daya untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan yang lebih optimal. Salah satu kondisi yang ditemukan adalah pemegang program yang juga merupakan tenaga kesehatan poli umum sehingga memungkinkan petugas memiliki beban kerja tinggi serta belum tersedianya ruang pelayanan kesehatan jiwa secara khusus sehingga pelayanan masih memanfaatkan fasilitas pelayanan pasien umum. Keterbatasan tersebut menunjukkan bahwa implementasi program masih memerlukan penguatan agar pelayanan kesehatan jiwa dapat diselenggarakan secara lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Kesehatan Jiwa dalam pelayanan terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Sungai Ambawang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Analisis penelitian menggunakan teori

implementasi kebijakan George C. Edwards III yang terdiri atas empat variabel, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian dipilih secara purposive sesuai dengan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan program kesehatan jiwa, yang terdiri atas dokter umum, pemegang program kesehatan jiwa, serta keluarga pasien ODGJ. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, sedangkan untuk analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan penelitian, hasil menunjukkan bahwa implementasi program kesehatan jiwa dalam pelayanan terhadap ODGJ di Puskesmas Sungai Ambawang secara umum telah terlaksana. Pada aspek komunikasi, koordinasi berlangsung secara efektif, baik dalam penyampaian informasi maupun dalam pelaksanaan pelayanan kepada pasien dan keluarganya. Komunikasi yang terjalin juga didukung oleh koordinasi lintas sektor sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan jiwa.

Pada aspek sumber daya, pelaksanaan program didukung oleh tersedianya tenaga kesehatan, obat-obatan, serta dukungan anggaran yang cukup untuk digunakan menunjang kegiatan pelayanan meski untuk sarana dan prasarana masih memiliki keterbatasan ruangan khusus pelayanan pasien kesehatan jiwa.

Pada aspek disposisi, para pelaksana menunjukkan komitmen, tanggung jawab, dan sikap positif dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangannya.

Hal ini tercermin dari kesediaan petugas untuk memberikan pelayanan, melakukan kunjungan rumah, serta berupaya memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pasien. Sikap pelaksana menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan implementasi Program Kesehatan Jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang.

Selanjutnya, pada aspek struktur birokrasi, pelaksanaan program telah didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP), serta koordinasi dari lintas sektor. Struktur birokrasi yang berjalan dengan baik memberikan kejelasan terhadap pelaksanaan tugas masing-masing pelaksana sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di samping berbagai faktor pendukung tersebut, penelitian juga menemukan beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi efektivitas implementasi program kesehatan jiwa, seperti kondisi karakteristik sebagian pasien dalam menjalani pengobatan maupun tindak lanjut pelayanan, serta beberapa lokasi tempat tinggal pasien yang relatif jauh sehingga memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih besar dalam pelaksanaan kunjungan rumah.

Secara keseluruhan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu terus dioptimalkan, khususnya khususnya pada aspek sumber daya, baik dari sisi tenaga pelaksana maupun sarana dan prasarana pendukung pelayanan. Optimalisasi terhadap aspek tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan kualitas pelayanan kepada pasien ODGJ serta keberlanjutan program kesehatan jiwa.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Dita Azzahra
Nomor Mahasiswa	:	E1011191007
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengatahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 31 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan



Dita Azzahra

NIM. E1011191007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Trust yourself, go at your own pace, and never give up."

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt., setiap proses yang telah penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi penulis. Penulis mengungkapan rasa terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang selama proses menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada;

1. Untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah berani memulai, tetap bertahan dan terus melangkah meskipun perlahan. Terima kasih telah tetap percaya pada diri sendiri. Pencapaian ini menjadi fondasi perjalanan baru dengan pembelajaran dan keberanian untuk terus berkembang.
2. Kedua orang tua saya, sebagai wujud rasa hormat, cinta, dan terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menjalankan setiap proses hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Idola saya Stray Kids dan Boynextdoor, terima kasih telah menghadirkan karya yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan semangat kepada penulis melalui musik dan pesan-pesan positif yang disampaikan untuk terus berproses. Penulis belajar untuk tetap percaya pada diri sendiri, menghargai setiap proses, dan terus melangkah.

4. Teman-teman terdekat dan terkasih saya yang selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan, memberikan semangat, dan menemani penulis selama masa perkuliahan hingga dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Kesehatan Jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Isdairi, M.AB selaku Dosen Pembimbing Utama dan Deni Darmawan, SE, M.SI selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan, serta semangat untuk memotivasi penulis dalam rangka penulisan skripsi ini.
3. Dr. Pardi, M.AB selaku Dosen Penguji Utama dan Bu Eka Apriyani, S.Pd., M.A.P selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan penilaian, kritik, serta saran yang sangat berarti bagi penulisan skripsi ini.
4. Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

5. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
6. Drs. Abdul Rahim, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
7. Kepala Puskesmas Sungai Ambawang, pemegang Program Kesehatan Jiwa, beserta staf Puskesmas Sungai Ambawang yang telah menerima penulis dengan baik, memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian, serta membantu dalam penyediaan data, informasi, dan berbagai kebutuhan selama proses penelitian berlangsung.
8. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta berbagi pengalaman selama proses wawancara sehingga penulis memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga penulis yang selalu memberikan doa pada penulis selama dari awal menempuh pendidikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Sahabat dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang berarti selama masa perkuliahan dan proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi mengenai implementasi Program Kesehatan Jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pelayanan kesehatan jiwa.

Pontianak, 31 Juli 2026



Dita Azzahra
E1011191007

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 11
1.3 Fokus Penelitian 12
1.4 Rumusan Masalah 12
1.5 Tujuan Penelitian 12
1.6 Manfaat Penelitian 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 Teori 15
2.1.1 Kebijakan Publik 15
2.1.2 Implementasi Kebijakan Publik 16
2.1.3 Model Implementasi Kebijakan 18
2.2 Standar Pelayanan Minimal Kesehatan 25
2.3 Program Kesehatan Jiwa 27
2.3.1 Tujuan Program Kesehatan Jiwa 30
2.3.2 Sasaran Program Kesehatan Jiwa 31
2.3.3 Keterkaitan Program Kesehatan Jiwa dengan Standar Pelayanan Minimal 32
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan 33

2.5 Alur Pikiran Penelitian 34
2.6 Pertanyaan Penelitian 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1 Jenis Penelitian 38
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3.1 Lokasi Penelitian 41
3.3.2 Waktu Penelitian 41
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 42
3.4.1 Subjek Penelitian 42
3.4.2 Objek Penelitian 43
3.5 Teknik Pengumpulan Data 43
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 44
3.7 Analisis Data 45
3.7.1 Keabsahan Data 46
3.7.2 Teknik Analisa Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 49
4.1 Profil Puskesmas Sungai Ambawang 49
4.1.1 Visi, Misi dan Motto 50
4.1.2 Sarana Kesehatan Puskesmas Sungai Ambawang 52
4.2 Geografis dan Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ambawang 52
4.3 Kondisi Penduduk dan Pendidikan 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59
5.1 Deskripsi Penelitian 59
5.2 Analisa dan Pembahasan 61
5.2.1 Komunikasi 61
5.2.2 Sumber Daya 65
5.2.3 Disposisi 71
5.2.4 Struktur Birokrasi 74

BAB VI PENUTUP 80
6.1 Kesimpulan..... 80
6.2 Saran... 82
6.3 Keterbatasan Penelitian 85
DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1 Jumlah pasien ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2022-2024 ……...……...3

1.2 Jumlah pasien ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas Sungai Ambawang 2021-2024……4

1.3 Capaian standar pelayanan minimal kesehatan Jiwa Puskesmas Sungai Ambawang 2020-2023 …….5

1.4 Jumlah Data Pegawai Kesehatan di Puskesmas Sungai Ambawang 7

2.1 Hasil penelitian relevan ……..33

3.1 Rencana waktu penelitian ……..42

4.1 Jumlah sarana kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang ……...……..52

4.2 Luas Desa wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang …….……...……..54

5.1 Capaian standar pelayanan minimal kesehatan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang……...……...……..60

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1.1 Papan Informasi Ruangan Puskesmas Sungai Ambawang 9

2.1 Alur Pikir Penelitian …….....36

4.1 Peta Wilayah Puskesmas Sungai Ambawang …….55

5.1 Dokumentasi Kegiatan Screening di Sekolah ……63

5.2 Ruangan yang Tersedia di Puskesmas Sungai Ambawang ……69

5.3 Ruangan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Poli Umum 70

5.4 Pelaksanaan Home Visit Program Kesehatan Jiwa 72

5.5 Dokumen SOP Pelayanan Program Kesehatan Jiwa 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Observasi 89

2. Pedoman Wawancara 91

3. Daftar Nama Informan 96

4. Dokumentasi 97

5. Surat Tugas 98

6. Daftar Riwayat Hidup 99

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap individu, karena dengan kondisi kesehatan yang baik akan menjadi dasar bagi seseorang untuk dapat menjalani aktivitas kesehariannya secara produktif. Kesehatan menurut WHO (World Health Organization) adalah keadaan yang sejahtera secara fisik, mental, dan sosial dengan menyeluruh, bukan hanya sekedar terbebas dari penyakit ataupun kelemahan. Dalam UU Republik Indonesia No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, dikatakan bahwa kesehatan merupakan keadaan sehat, baik itu secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Selain menjaga kesehatan fisik, kesehatan jiwa sama pentingnya harus dijaga oleh tiap individu. Kesehatan jiwa menurut WHO adalah kondisi kesejahteraan mental seseorang yang mampu mengatasi tekanan hidup, menyadari potensi dalam dirinya, belajar dan bekerja secara produktif, serta aktif berkontribusi kepada masyarakat *(World Health Organization, 2022)*. Permasalahan kesehatan jiwa pada perkembangannya menjadi isu yang semakin penting karena gangguan jiwa dapat dialami oleh berbagai rentang usia dan dapat memberikan dampak tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi keluarga dan lingkungan sosialnya.

WHO memperkirakan pada tahun 2019 sekitar 970 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa terutama gangguan kecemasan dan yang paling umum adalah depresi. Lalu meningkat secara signifikan pada tahun 2020 akibat

dampak *COVID-19* dengan perkiraan awal menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 26% dan 28% hanya dalam waktu satu tahun. WHO (2020) melaporkan bahwa di negara berpenghasilan rendah dan menengah, sekitar 76% hingga 85% penderita dengan gangguan jiwa tidak memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai.

Di Indonesia, perhatian terhadap kesehatan jiwa juga telah memperoleh landasan hukum melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang secara khusus dijelaskan pada pasal 74-80. Mengenai kesehatan jiwa dalam undang-undang tersebut menunjukkan bahwa kesehatan jiwa merupakan bagian dari sistem kesehatan nasional yang perlu diselenggarakan secara terencana dan berkesinambungan. Kesehatan jiwa tidak hanya pada penanganan individu yang telah mengalami gangguan jiwa, tetapi juga pada upaya meningkatkan kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat dalam memelihara kesehatan jiwa serta mencegah terjadinya gangguan jiwa.

Kalimantan Barat memiliki wilayah geografis yang luas dengan karakteristik wilayah dan persebaran penduduk yang beragam. Kondisi geografis tersebut menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan jiwa. Persebaran fasilitas pelayanan dan sumber daya kesehatan yang tidak selalu berada pada jarak yang sama dari masyarakat dapat menjadi tantangan dalam memastikan keterjangkauan pelayanan, khususnya bagi masyarakat yang berada jauh dari pusat pelayanan kesehatan berpotensi mengalami kesulitan dalam memperoleh layanan akses pemeriksaan diagnosis sejak dini.

Berikut ini data pasien ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan pada tingkat provinsi Kalimantan Barat tahun 2022-2024:

Tabel 1. 1 Jumlah pasien ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2022-2024

Tahun	Jumlah Puskesmas	Sasaran ODGJ berat	Pelayanan kesehatan ODGJ berat				
			Total (Skizofrenia dan Psikotik akut)			Mendapat pelayanan kesehatan	
			0-14 th	15-59 th	≥ 60 th	jumlah	%
2022	248	11.637	58	7.543	670	8.271	71,1
2023	249	10.883	38	8.396	618	9.052	83,2
2024	249	11.332	42	9.719	663	10.424	92

Sumber : website Dinas Kesehatan Kalimantan Barat

Berdasarkan data tabel diatas, cakupan pelayanan kesehatan bagi ODGJ berat di Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan peningkatan selama periode 2022–2024. Namun demikian, data tersebut juga memperlihatkan bahwa pelayanan belum sepenuhnya mencapai seluruh sasaran. Capaian tersebut belum sepenuhnya menggambarkan kondisi pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa pada setiap wilayah kerja Puskesmas. Perbedaan kondisi wilayah, ketersediaan sumber daya, serta kemampuan masing-masing Puskesmas dalam menjangkau sasaran dapat menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam melihat pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa

Salah satu Puskesmas di Kabupaten Kubu Raya yang telah melaksanakan program kesehatan jiwa adalah Puskesmas Sungai Ambawang. Pelaksanaan program tersebut merupakan bagian dari pelayanan kesehatan dasar yang diberikan kepada masyarakat, termasuk pelayanan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Dalam pelaksanaannya, pelayanan kesehatan jiwa tidak hanya

berupa pemeriksaan pasien, tetapi juga mencakup pemantauan kondisi pasien, pemantauan kepatuhan terhadap pengobatan, kunjungan rumah (*home visit*), pemberian pelayanan sesuai kebutuhan, serta koordinasi dan rujukan apabila diperlukan.

Berikut ini data Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas Sungai Ambawang pada tahun 2021-2024;

Tabel 1. 2 Jumlah pasien ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas Sungai Ambawang 2021-2024

Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
Tahun	2021	2022	2023	2024
Jumlah	30	60	69	73

Sumber: Profil Puskesmas Sungai Ambawang 2022-2024

Data diatas menunjukkan kenaikan pasien ODGJ di lingkungan kerja Puskesmas Sungai Ambawang dari tahun 2021-2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa jumlah sasaran yang perlu mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang semakin besar. Kondisi ini menjadi penting untuk diperhatikan karena bertambahnya jumlah sasaran pelayanan tidak hanya menuntut tersedianya pelayanan, tetapi juga kemampuan Puskesmas dalam memberikan pelayanan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pasien.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa, pencapaian pelayanan juga perlu dilihat berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan

sebagaimana diatur dalam PERMENKES Nomor 6 Tahun 2024. SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar bidang kesehatan yang wajib diperoleh setiap warga negara secara minimal.

Dalam perspektif administrasi publik, standar pelayanan minimal dapat dipandang sebagai standar atau target kebijakan yang harus dicapai oleh pemerintah daerah, sedangkan program kesehatan jiwa merupakan instrumen operasional yang digunakan untuk mewujudkan target tersebut. Oleh karena itu, capaian SPM kesehatan jiwa dapat memberikan gambaran mengenai hasil pelayanan yang telah diberikan oleh Puskesmas kepada sasaran masyarakat.

Berikut data capaian standar pelayanan minimal kesehatan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang tahun 2020-2023:

Tabel 1. 3 Capaian Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Jiwa Puskesmas Ambawang 2020-2023

Tahun	Target	Sasaran	Capaian	
			S/D bulan ini	%
2020	100%	70	21	30%
2021	100%	69	38	55,07%
2022	100%	71	60	84,51%
2023	100%	72	69	95.83%

Sumber: Profil Puskesmas Sungai Ambawang 2020-2023

Berdasarkan tabel 1.3, capaian pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang menunjukkan peningkatan dari tahun 2020-2023. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan dalam pencapaian pelayanan kesehatan jiwa sesuai sasaran SPM.

Meskipun capaian pelayanan kesehatan jiwa berdasarkan SPM di

Puskesmas Sungai Ambawang menunjukkan peningkatan,, akan tetapi angka capaian tersebut hanya menunjukkan hasil pelayanan yang terukur, sedangkan proses yang menghasilkan capaian tersebut masih perlu dikaji, terutama berkaitan dengan kondisi pelaksanaan program, seperti pemahaman dan informasi kesehatan jiwa, pembagian tugas pelaksana, ketersediaan sumber daya, serta mekanisme pelaksanaan pelayanan sesuai pedoman yang berlaku.

Di Puskesmas Sungai Ambawang, program kesehatan jiwa telah dilaksanakan sebagai salah satu upaya pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Program tersebut meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan kewenangan puskesmas. Dalam pelaksanaannya, pelayanan diberikan melalui pemeriksaan pasien, kunjungan rumah (*home visit*), pemantauan kepatuhan berobat, serta koordinasi rujukan apabila diperlukan.

Berdasarkan observasi awal dan informasi yang didapat, tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelayanan kesehatan jiwa juga menjalankan tanggung jawab pada pelayanan kesehatan lainnya. Kondisi ini menjadi penting untuk diperhatikan karena pelaksanaan program kesehatan jiwa tidak hanya membutuhkan tenaga yang tersedia, tetapi juga tata kelola tugas dan waktu kerja agar kegiatan pelayanan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Dan juga menjadi penting untuk diperhatikan khususnya pelayanan terhadap pasien ODGJ yang tidak hanya berkaitan dengan pemberian pengobatan, tetapi juga membutuhkan pemantauan kondisi pasien, pemantauan kepatuhan minum obat, kunjungan rumah, serta keterlibatan keluarga dalam mendukung keberlanjutan pelayanan.

Untuk memberikan gambaran mengenai sumber daya manusia yang

tersedia, adapun berikut data kepegawaian tenaga kesehatan di Puskesmas Sungai Ambawang tahun 2025;

Tabel 1. 4 Jumlah Data Pegawai Kesehatan Puskesmas Sungai Ambawang

No.	Jenis Keternagaan	Gol IV	Gol III	Gol II	P3K	HONDA	Kontrak BLUD	Kontrak BOK	Jumlah
1.	Kepala Puskesmas		1						1
2.	Kepala TU		1						1
3.	Dokter Spesialis								0
4.	Dokter Umum	2				1	2		5
5.	Dokter Gigi		1						1
6.	Perawat		7	4		9	4		24
7.	Bidan		9	8	1	6	3		27
8.	Perawat Gigi		2				1		3
9.	Sanitarian		2	1		1	1		5
10.	Pranata Labkes		1				2		3
11.	Penyuluh Kesmas		1						1
12.	Apoteker	1							1
13.	Fungsional K3	1							1
14.	Asisten Apoteker		1	2					3
15.	Nutrisionis			2		1	1		4
16.	Epidemologi		1						1
17.	Pengelola Keuangan		2						2
18.	Administrasi					1	6		7
19.	Tenaga Teknis								0
20.	Pelaksana			1					1
21.	Petugas Kebersihan						5		5
22.	Supir						1		1
23.	Keamanan						1		1
24.	Akuntan						1		1
	Total	4	29	18	1	19	28		99

Sumber: Tata Usaha 2025 Puskesmas Sungai Ambawang

Berdasarkan data kepegawaian tenaga kesehatan tersebut, Puskesmas Sungai Ambawang memiliki tenaga dengan latar belakang dan jenis ketenagaan yang beragam. Namun, dalam komposisi ketenagaan tersebut tidak tercantum tenaga yang secara khusus dikategorikan sebagai tenaga kesehatan yang melayani penanganan kesehatan jiwa. Dengan kondisi tersebut, pelaksanaan program kesehatan jiwa perlu dilihat dari keterlibatan tenaga yang tersedia, khususnya dokter umum dan perawat yang diberikan tugas dalam pelayanan kesehatan jiwa sesuai dengan kewenangan dan pembagian tugas di Puskesmas.

Apabila tenaga pelaksana yang terlibat dalam pelayanan kesehatan jiwa juga memiliki tanggung jawab pada pelayanan kesehatan lainnya, kondisi tersebut dapat menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program, khususnya dalam pembagian tugas dan pelaksanaan berbagai kegiatan pelayanan ODGJ. Dengan demikian, kondisi tenaga pelaksana dan pembagian tugasnya menjadi salah satu aspek yang perlu dikaji dalam pengimplementasian program kesehatan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang.

Selain aspek sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Program Kesehatan Jiwa. Sarana pelayanan tidak hanya sebagai fasilitas pendukung kegiatan administratif dan medis di Puskesmas, tetapi juga dapat mempengaruhi kenyamanan, keamanan, privasi, serta kualitas interaksi antara petugas dengan pasien. Hal tersebut menjadi semakin penting dalam pelayanan kesehatan jiwa khususnya pasien ODGJ karena karakteristik pasien dan bentuk pelayanan yang

diberikan memerlukan lingkungan pelayanan yang aman, kondusif, dan mampu memberikan ruang yang memadai bagi tenaga kesehatan dalam melakukan penanganan.

Kondisi di Puskesmas Sungai Ambawang menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan jiwa belum didukung oleh ruangan yang secara khusus diperuntukkan bagi penanganan pasien kesehatan jiwa. Berdasarkan observasi awal, pelayanan terhadap pasien kesehatan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang masih dilakukan pada ruangan yang juga digunakan untuk pelayanan pasien poli umum lainnya. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa dengan kondisi sarana pelayanan yang tersedia. Meskipun pelayanan tetap dapat dilaksanakan, penggunaan ruang secara bersama berpotensi membatasi aspek privasi pasien dan fleksibilitas petugas dalam memberikan pelayanan yang membutuhkan perhatian khusus.

Gambar 1. 1 Papan Informasi Ruangan Puskesmas Sungai Ambawang



Sumber: Dokumentasi peneliti

Berdasarkan gambar tersebut dan dari observasi awal dapat dilihat bahwa belum terlihat adanya ruangan yang secara khusus ditujukan untuk pelayanan kesehatan jiwa atau penanganan pasien ODGJ. Kondisi ini perlu diperhatikan

karena pelayanan terhadap pasien dengan gangguan jiwa tidak hanya berkaitan dengan aspek pengobatan, tetapi juga membutuhkan pendekatan pelayanan yang mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, privasi, dan kondisi psikologis pasien.

Ruangan penanganan dan pelayanan pasien ODGJ seharusnya memerlukan standar keamanan tersendiri, seperti tidak adanya benda-benda tajam, pengawasan yang mudah, serta lingkungan yang tenang agar pasien tidak merasa tertekan. Oleh karena itu, kondisi sarana dan prasarana juga dapat menjadi salah satu aspek yang dikaji lebih lanjut dengan melihat bagaimana Puskesmas Sungai Ambawang mengimplementasikan Program Kesehatan Jiwa.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan capaian pelayanan kesehatan jiwa yang telah dijelaskan sebelumnya belum sepenuhnya memberikan gambaran mengenai bagaimana proses implementasi program kesehatan jiwa dalam pelayanan terhadap ODGJ berlangsung di Puskesmas Sungai Ambawang. Capaian pelayanan dapat menunjukkan hasil yang telah diperoleh, tetapi belum menjelaskan secara mendalam bagaimana sumber daya digunakan, bagaimana informasi dan pedoman program disampaikan, bagaimana komitmen pelaksana dalam menjalankan program, serta bagaimana pembagian tugas dan prosedur kerja diterapkan dalam pelayanan ODGJ.

Hal tersebut juga menjadi hal yang perlu dikaji dari penelitian terdahulu. Penelitian mengenai program kesehatan jiwa di Puskesmas pada umumnya telah memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pelayanan dan berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana pelayanan,

maupun koordinasi dalam pelaksanaan program. Namun, kondisi tersebut masih perlu dilihat di Puskesmas Sungai Ambawang, khususnya dalam pelayanan terhadap ODGJ.

Dari kondisi yang ditemukan, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi program kesehatan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang secara lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program, khususnya dalam pelayanan terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), sehingga dapat menjadi masukan bagi Puskesmas Sungai Ambawang maupun pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi program dan pelayanan kesehatan jiwa secara berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini :

1. Pelaksanaan Program Kesehatan Jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang menghadapi keterbatasan sumber daya manusia. Pemegang program kesehatan jiwa juga merangkap sebagai tenaga pelayanan di poli umum, sehingga memungkinkan pembagian waktu dan beban kerja perlu disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan.
2. Pelayanan Program Kesehatan Jiwa juga belum didukung oleh ruang pelayanan khusus, sehingga pemeriksaan masih dilaksanakan pada ruang pelayanan yang juga digunakan oleh tenaga kesehatan dan

pasien lainnya, yang berpotensi memengaruhi kenyamanan serta privasi pasien dalam memperoleh pelayanan.

1.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang maupun identifikasi masalah, fokus penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam proses pelaksanaan Implementasi Program Kesehatan Jiwa yang dilaksanakan oleh Puskesmas Sungai Ambawang sebagai bagian pelayanan kesehatan dasar khususnya dalam pelayanan terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini merumuskan masalah pokok dengan mengacu pada teori implementasi kebijakan George C. Edward III yaitu bagaimana implementasi program kesehatan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang dalam pelayanan terhadap pasien ODGJ.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskrispsikan dan menganalisis proses implementasi program kesehatan jiwa yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pelayanan khususnya terhadap orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang sebagai pelayanan tingkat dasar serta untuk mengetahui faktor penghambat serta pendukung dalam pelaksanaan program kesehatan jiwa di Puskesmas Sungai Ambawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran serta terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai implementasi program atau kebijakan maupun penambahan literatur mengenai kesehatan jiwa serta pengembangan teori yang berkaitan dengan standar pelayanan minimal kesehatan jiwa di puskesmas. Diharapkan juga penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam topik serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak terkait dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan program serta peningkatan kualitas tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa di puskesmas. Selain itu dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat sehingga dapat mendorong kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan jiwa.